

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbicara mengenai pemimpin maka tidak lepas pembahasan mengenai kualitas sumber daya dari manusia itu sendiri. Kualitas dari seorang pemimpin sangat diperlukan dikarenakan hal ini berpengaruh terhadap bagaimana seorang pemimpin dalam menjalani tugas dan wewenangnya untuk mencapai sebuah tujuannya. Seorang pemimpin dikatakan berhasil jika mampu memaksimalkan kekuasaannya dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas dari lembaga dan instansi yang dipimpin. Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap jalannya sebuah lembaga atau instansi dalam mencapai kesuksesan.¹

Kepemimpinan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan dari suatu lembaga atau instansi.² Menurut Rost kepemimpinan merupakan hubungan yang saling mempengaruhi antara pemimpin dan bawahannya dengan tujuan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama.³ Dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain melalui komunikasi dua arah secara baik agar dapat menggerakkan orang untuk mencapai tujuan bersama.

Seorang pemimpin merupakan contoh bagi anggotanya dalam bertindak dan bersikap sehingga sudah selayaknya pemimpin memperlihatkan contoh yang baik

¹ Ka'bah Sri. *Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pulau Morotai*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 6, No. 1 Januari 2020. Hlm 136-148.

² Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta. Raja Grafindo. 2001. Hlm 57.

³ Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta. Bandung. Hlm5

kepada anggota melalui jiwa kepemimpinannya. Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang dapat memberikan pengaruh positif kepada bawahannya yang berdampak kepada peningkatan kualitas dari lembaga tersebut. Seorang pemimpin yang baik sudah seharusnya mempunyai karakter atau gaya kepemimpinan sebagai landasan dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik. Upaya yang dilakukan seorang pemimpin dalam mengembangkan daerah atau wilayah yang dipimpinnya tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin tersebut.

Suatu birokrasi dalam mencapai tujuan dan memperoleh keberhasilan juga ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin, begitu juga dengan kepemimpinan suatu daerah. Fungsi Kepemimpinan dalam suatu birokrasi sangat urgent dalam rangka pencapaian tujuan dalam tata kelola pemerintahan.⁴ Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi pada birokrasi tergantung dari gaya kepemimpinan seorang pemimpin tersebut yang memiliki wewenang penuh dalam sebuah pemerintahan.

Gaya kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting penentu keberhasilan kepemimpinan seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin dengan menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya agar bekerja sesuai arahnya untuk mencapai tujuan bersama.⁵ Secara sederhana

⁴ Ka'bah Sri. *Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pulau Morotai*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 6, No. 1 Januari 2020.

⁵ Lidya Romimpandey. "Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Bunake Kota Manado". Jurnal EMBA. Vol.1 No.4 Desember 2013. Hlm 2233-2244.

gaya kepemimpinan itu merupakan gambaran sikap, perilaku dan cara berpikir seseorang dalam memimpin dan mempengaruhi orang lain.

Dalam memimpin setiap pemimpin memiliki karakter atau gaya kepemimpinannya sendiri dalam memimpin baik itu instansi, lembaga ataupun pemerintahan. Gaya kepemimpinan tersebut yang akan mempengaruhi bagaimana jalannya instansi atau lembaga tersebut yang berdampak kepada kualitasnya. Gaya kepemimpinan juga berdampak kepada kinerja dari anggota atau bawahannya dalam menjalankan tugasnya. Perlu adanya interaksi dan koordinasi antara pimpinan dan bawahan dalam mengatur jalannya sebuah birokrasi.⁶ Terdapat beberapa macam gaya kepemimpinan seperti kepemimpinan otokratis, partisipatif, birokrasi, delegatif, transaksional dan kharismatik.

Presiden, Gubernur, Walikota atau Bupati merupakan contoh pemimpin yang ada di negara Indonesia. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinannya sendiri dalam memimpin suatu wilayah. Para pemimpin publik sudah seharusnya menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Maka dapat dipahami bahwa figur seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kesuksesan atau keberhasilan suatu wilayah salah satunya Kota Solok.

Kota Solok merupakan kota dengan luas wilayah 57,64 km dengan jumlah penduduk sebanyak 76.271 jiwa. Kota Solok memiliki letak yang sangat strategis karena terletak pada jalur persimpangan jalan antar provinsi dan antar kota/kabupaten. Kota Solok merupakan satu dari sekian banyak kota yang sedang

⁶ Lidya Rorimpandey. Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Bunake Kota Manado. Jurnal EMBA. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hlm. 2233-2244.

melakukan reformasi birokrasi sebagai upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan terutama pada pelayanan publik.

Selama 5 tahun belakang yaitu pada tahun 2016-2021 banyak terjadi kemajuan yang diperlihatkan oleh Kota Solok dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Perkembangan dan kemajuan yang dirasakan Kota Solok tidak terlepas dan kinerja pemerintah dan figur seorang pemimpinnya. Menurut Pasolong (2008) pemimpin merupakan orang yang berfungsi memimpin atau orang yang membimbing atau menuntun.⁷ Zul Elfian merupakan Walikota Solok periode 2016-2021.

Walikota sebagai seorang pemimpin daerah memiliki kewajiban memperbaiki birokrasi agar kualitas pemerintahan setiap tahunnya terus meningkat. Sebagai Seorang pemimpin Zul elfian dikenal orang yang tegas hal tersebut terlihat dalam setiap rapat yang diadakan dimana Zul selalu bersikap tegas kinerja bawahan. Dalam kehidupan bermasyarakat Zul Elfian dikenal dengan sosok yang ramah dan murah senyum. Hal ini dibuktikan dengan wawancara salah satu jamaah pengajian yang sama dengan Zul Elfian, mengatakan bahwa:⁸

“Bapak Zul Elfian orang yang ramah. Beliau tidak segan menyapa duluan jamaah pengajian tanpa memikirkan jabatan beliau sebagai Walikota. Setiap bertemu dengan beliau, beliau selalu tersenyum. Terkadang beliau juga memulai terlebih dahulu menyapa orang. Hal tersebut sering terjadi dalam pengajian kami”

⁷ H.A Aprilia Efida, Nur'azzana Faradila, Prathama. Analisis Gaya Kepemimpinan Walikota Surabaya Periode 2010-2021. Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik Vol.1 No.3 Oktober 2020. Hlm 222-234.

⁸ Wawancara peneliti dengan Gusnawati jamaah pengajian, di rumah Gusmawati pada tanggal 25 juli 2022. Pukul 17.00 wib

Zul Elfian dalam kehidupan pribadinya selalu melakukan koordinasi dan keterbukaan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, hal tersebut terlihat saat wawancara wartawan dengan Zulmiyetti istri Walikota Solok. Zulmiyetti mengatakan:⁹

“Kunci kesuksesan dalam berumah tangga itu memang didahului dengan keterbukaan, kemudian tidak ada sifat dendam. Apapun persoalan yang terjadi harus cepat diselesaikan dan jangan dibiarkan berlarut-larut. Saling terbuka satu sama lain”.

Keterbukaan dan koordinasi tersebut juga diterapkan Zul Elfian dalam kepemimpinannya. Zul Elfian dalam memimpin tidak hanya melakukan koordinasi saja tetapi juga melakukan evaluasi terhadap kinerja dari bawahannya. Jika kita melihat sosok Zul Elfian dari sisi pemerintahan dan politik tidak bisa kita pungkiri bahwa Zul Elfian sangat berkompeten dalam hal tersebut. Pengalaman Zul Elfian dalam urusan pemerintah dapat kita lihat dari jabatan yang pernah beliau duduki dari tahun 1989 sampai 2015. Dari beberapa jabatan tersebut dapat pahami bagaimana kinerja dari Zul Elfian tersebut dalam dunia pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Zul Elfian harus memiliki jiwa kepemimpinan.

Dalam suatu birokrasi jiwa kepemimpinan sangat diperlukan untuk mempengaruhi kinerja dari bawahannya yang berdampak kepada peningkatan kualitas lembaga atau instansi tersebut. Kualitas kepemimpinan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah birokrasi. Menurut Sondang P. Siagian keberhasilan suatu instansi/lembaga baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu instansi/lembaga tertentu sangat bergantung kepada kualitas

⁹ <https://infopublik.solokkota.go.id/zulmiyetti-zul-elfian-saling-koordinasi-dan-keterbukaan-dalam-menjalani-kehidupan-sehari-hari-kunci-sukses/> diakses 9 Januari 2023

kepemimpinan dari seorang pemimpin dalam menyelenggarakan pemerintahannya.¹⁰

Setiap pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintah setiap pemimpin pasti memiliki gaya kepemimpinan sendiri tidak terkecuali Walikota Solok Zul Elfian. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat menentukan bagaimana jalan sebuah pemerintahan. Menurut Hersey gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang diterapkan oleh seorang pemimpin yang dapat dirasakan oleh orang lain.¹¹ Dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam memimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya. Zul Elfian dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu komitmen tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin, hal tersebut dapat kita lihat dari berbagai prestasi yang telah diraih Kota Solok. Selain berorientasi terhadap tugas Zul Elfian Selalu memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap program yang dapat mensejahterakan masyarakat, salah satu program-program yang dapat menanggulangi kemiskinan.¹² Selain itu Zul Elfian juga meningkatkan peran masyarakat dalam kegiatan musrembang sebagai upaya penerapakan prinsip *good governance*. Zul Elfian Selain dikenal dengan pemimpin yang tegas dan berorientasi pada tugas sosok Zul Elfian termasuk orang yang sangat menghargai

¹⁰ Sondang p. Siagian. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta. Rineka Cipta. 1999. Hlm. 30

¹¹ Ka'bah Sri. Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pulau Morotai. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 6, No. 1 Januari 2020. Hlm 136-148.

¹² <https://sumbar.bpk.go.id/kota-solok-raih-opini-wtp-enam-kali-berturut-turut/> diakses 26 Juli 2022

usaha bawahannya dengan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap bawahannya salah dalam kegiatan Evaluasi OPD Kota Solok setiap tahunnya.¹³

Gaya kepemimpinan Walikota Solok yang tegas dan berorientasi pada tugas memberikan dampak yang positif bagi perkembangan Kota Solok. Terjadi peningkatan dari berbagai sektor seperti ekonomi, sosial dan pembangunan. Gaya kepemimpinan yang digunakan setiap pemimpin akan mempengaruhi keberhasilan suatu birokrasi.¹⁴ Kemajuan dan Keberhasilan Kota Solok tidak terlepas dari gaya kepemimpinan Zul Elfian dalam mempengaruhi kinerja bawahannya. Kesempatan yang diberikan Zul Elfian terhadap bawahannya dalam memberikan ide-ide sangat berdampak terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan Kota Solok

Peningkatan kualitas pelayanan publik juga menjadi fokus dari Walikota Solok sebagai upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah. Pelayanan publik merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan Zul Elfian untuk meningkatkan pelayanan publik Kota Solok dengan menerapkan layanan pengaduan LAPOR SP4N dibawah naungan Kementerian Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenpanRB). LAPOR SP4N merupakan singkatan dari LAPOR (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online

¹³ <https://majalahserambimadinah.com/blog/2018/12/18/wako-evaluasi-program-opd/> diakses 26 Juli 2022.

¹⁴ Sahadi, Taufiq Husni Otong, Wardani Kusumah Ari. *Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi*. Jurnal Moderat Vol. 6 No.3 Agustus 2020. Hlm 513-524.

Rakyat dan SP4N (Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik).¹⁵ LAPOR SP4N merupakan sebuah aplikasi yang bertujuan untuk menerima pengaduan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah agar dapat ditindaklanjuti. Peningkatan Kualitas pelayanan publik dengan menggunakan aplikasi LAPOR SP4N ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Walikota Zul Elfian dalam penerapan reformasi birokrasi.

Penelitian yang sama terkait gaya kepemimpinan, pernah di teliti oleh Mukhamad Fathoni, Suryadi dan Stefanus Pani Runggu dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten. Penelitian tersebut memfokuskan kajian kepada gaya kepemimpinan kepala desa Denok dalam segi pengawasan dan Koordinasi dalam pembangunan fisik desa.¹⁶ Terdapat penelitian yang sama dari Rahmatul Ulfa dengan judul “Gaya Kepemimpinan Bupati Masnah Busro di Kabupaten Muaro Jambi Periode 2017-2018. Penelitian ini memfokuskan kajian kepada gaya kepemimpinan Bupati dalam pelaksanaan otonomi daerah.¹⁷ Dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai gaya kepemimpinan belum banyak penelitian yang menjadikan penerapan reformasi birokrasi dan hubungan antara pemimpin dan bawahannya yang berdampak kepada keberhasilan

¹⁵ [https://www.patikab.go.id/v2/id/2022/04/04/sampaikan-aduan-anda-pada-sp4n-lapor/#:~:text=Kepanjangan%20dari%20Sistem%20Pengelolaan%20Pengaduan,Pengaduan%20Online%20Rakyat%20\(LAPOR!\)](https://www.patikab.go.id/v2/id/2022/04/04/sampaikan-aduan-anda-pada-sp4n-lapor/#:~:text=Kepanjangan%20dari%20Sistem%20Pengelolaan%20Pengaduan,Pengaduan%20Online%20Rakyat%20(LAPOR!)) diakses 22 Mei 2022

¹⁶ Mukhamad Fathoni, Suryadi, Stefanus Pani Rangu. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa. Jurnal Administrasi Publik. Vol.3, No. 1, hlm 139-146.

¹⁷ Rahmatun Ulfa. “Gaya Kepemimpinan Bupati Masnah Busro di Kabupaten Muaro Jambi Periode 2017-2018”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang 2018.

dan prestasi suatu pemerintahan sebagai fokus kajian dalam menentukan gaya kepemimpinan Walikota Solok periode 2016-2021.

Dari beberapa paparan terkait kinerja dari Zul Elfian dapat kita pahami bahwasanya figur seorang pemimpin sangat berpengaruh terkait keberhasilan dan kesuksesan suatu pemerintahan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam memimpin sangat berpengaruh terhadap lembaga dan aktor di dalamnya. Gaya kepemimpinan Walikota Solok yang melibatkan bawahan dan masyarakat dalam kegiatannya sangat berdampak besar kepada kemajuan dari Kota Solok itu sendiri baik dari segi ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Solok merupakan satu dari sekian banyak daerah yang ada di Indonesia yang sedang melakukan reformasi birokrasi sebagai upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan. Selama tahun 2016-2021 banyak terjadi kemajuan yang diperlihatkan oleh Kota Solok dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Perkembangan dan kemajuan yang terjadi di Kota Solok tidak terlepas dari kinerja pemerintah dan figur seorang pemimpinnya.

Pemimpin merupakan figur penting sebagai penentu keberhasilan suatu lembaga atau instansi. Pemimpin juga sebagai contoh atau pedoman bagi bawahannya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam suatu lembaga atau instansi pemerintahan. Dapat dipahami bahwa peran pemimpin sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah baik dalam mempengaruhi lembaga maupun aktor di dalamnya. Zul Elfian merupakan Walikota Solok terpilih pada periode

2016-2021. Zul Elfian merupakan Walikota pertama dalam sejarah pemerintahan Kota Solok yang mampu terpilih 2 periode berturut-turut yaitu pada tahun 2016-2021 dan 2021-2026.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bergerak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepemimpinan Zul Elfian selama menjadi Walikota Solok dikenal dengan kepemimpinan yang tegas dan berorientasi pada penyelesaian tugas. Zul Elfian selalu tegas dalam memberikan masukan dan arahan kepada bawahannya, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan baik berupa rapat atau evaluasi tahun.¹⁸ Ketegasan yang dilakukan oleh Zul Elfian tersebut berdampak terhadap kinerja dari bawahannya.

Kualitas kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu birokrasi serta berpengaruh terhadap kinerja bawahannya. Membahas mengenai kualitas Zul Elfian dapat kita lihat dari beberapa jabatan yang pernah Zul Elfian duduki. Zul Elfian sudah memulai karir di birokrasi Kota Solok 1989 sampai dengan saat ini.¹⁹ Dalam kehidupan berumah tangga Zul Elfian menerapkan prinsip saling berkoordinasi dan terbuka antara sesama anggota keluarga yang membuat terbentuknya keharmonisan.²⁰ Prinsip itu juga yang diterapkan Zul Elfian dalam menjalankan sebuah kepemimpinan.

¹⁸ <https://majalahserambimadinah.com/blog/2018/12/18/wako-evaluasi-program-opd/> di akses 25 juli 2022

¹⁹ <https://www.harianhaluan.com/sumbar/pr-10182876/kpu--tetapkan-zul-elfian-sebagai-walikota-solok-terpilih> di akses 27 juli 2022

²⁰ <https://infopublik.solokkota.go.id/zulmietti-zul-elfian-saling-koordinasi-dan-keterbukaan-dalam-menjalani-kehidupan-sehari-hari-kunci-sukses/>. Di akses 22 februari 2022

Dalam kehidupan sehari-harinya Zul Elfian selalu menerapkan prinsip keterbukaan dan koordinasi terutama dalam kehidupan berumah tangga. Menurut Zul Elfian prinsip tersebut merupakan kunci kesuksesan, hal tersebut juga Zul Elfian lakukan dalam pemerintahannya. Sebagai seorang pemimpin koordinasi dan keterbukaan menjadi hal penting yang dilakukan Zul Elfian terhadap bawahannya. Hubungan yang baik antara pemimpin dan bawahan berdampak kepada peningkatan kualitas dari suatu pemerintahan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kota Solok Zul Elfian selalu memberikan kesempatan bawahannya untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap program yang dirasa tidak memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat pada setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan Walikota Solok bersama OPD setiap tahunnya.²¹ Dapat diartikan bahwa Zul Elfian sebagai pemimpin memberikan kepercayaan kepada bawahannya ikut ikutan membantu dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi di pemerintahan Kota Solok.

Sikap tegas dan berkomitmen Zul Elfian memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja bawahannya, hal tersebut membuat bawahannya lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan. Gaya kepemimpinan Zul Elfian selama menjabat menjadi Walikota Solok memberikan dampak positif terhadap perkembangan yang terjadi di Kota Solok. Sebagai seorang pemimpin Zul Elfian sangat ramah dan murah senyum hal tersebut dilatarbelakangi background

²¹<https://minangsatu.com/prioritaskan-penanggulangan-kemiskinan-opd-kota-solok-jangan-bekerja-monoton-893> di akses 27 juli 2022

Zul Elfian sebagai buya. Sebagai pemimpin Zul Elfian tidak memberi batas kepada siapapun untuk berbicara ataupun berdiskusi dengan Zul Elfian.

Selama menjabat menjadi Walikota Solok banyak perubahan yang terjadi di Kota Solok baik pada sektor ekonomi, sosial dan infrastruktur. Pada sektor ekonomi upaya dilakukan Zul Elfian untuk meningkatkan perekonomian Kota Solok dengan memaksimalkan ekonomi kerakyatan, perdagangan dan pertanian, hal ini sesuai dengan tujuan Walikota Solok menjadikan Kota Solok sebagai pusat perdagangan hasil-hasil pertanian, perkebunan dan ekonomi kerakyatan yang tangguh berbasis unggulan daerah melalui perdagangan dan pariwisata. Terjadi penurunan angka kemiskinan sebesar 3,30% pada tahun 2020 serta berhasil menekan angka pengangguran sebesar 0,22% dengan cara memperluas lapangan pekerjaan untuk masyarakat Kota Solok.²²

Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan cara yang dilakukan pemerintah untuk menekan kemiskinan. Dari sektor infrastruktur upaya yang dilakukan dengan membangun rumah sakit umum daerah, gelanggang olahraga, meneruskan proyek pembuatan jalan lingkar utara, air PDAM layak minum dan renovasi lapangan sepak bola. Pada sektor sosial upaya yang dilakukan dengan cara hadir dalam beberapa kegiatan dan acara masyarakat agar tetap dapat menjalin silaturahmi. Zul Elfian juga aktif dalam kegiatan pengajian yang diadakan masyarakat.

²² <https://infopublik.id/kategori/nusantara/438166/sekjen-kemensos-puji-komitmen-walikota-solok-dalam-pengentasan-kemiskinan>. Diakses 24 Februari 2022

Dalam kurun waktu 5 tahun telah banyak prestasi yang diraih yaitu pada tahun 2016-2018 Kota Solok mendapat Nilai B terkait Laporan Evaluasi SAKIP dari Kemenpan. Pada tahun 2019 dan 2021 Walikota Solok mendapat penghargaan sebagai kepala daerah inovatif yang diselenggarakan oleh MNC Portal Indonesia.²³ Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas inovasi kepala daerah dalam membangkitkan perekonomian masyarakat, memajukan pendidikan dan peningkatan layanan publik. Selama menjabat menjadi Walikota Solok hal perlu ditingkatkan dan menjadi fokus kajian dalam penyelenggaraan pemerintahan yaitu pelayanan publik. Pada tahun 2020 Kota Solok mendapatkan predikat sangat tinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (EKPPD) dari Kemendagri memberikan bukti bahwa Kota Solok cukup berhasil dalam menyelenggarakan pemerintahan.²⁴

Melihat banyaknya kemajuan dan prestasi yang telah diraih Kota Solok selama masa kepemimpinan Walikota Zul Elfian hal tersebut tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan Zul Elfian selama menjadi Walikota Solok.²⁵ Gaya kepemimpinan yang tegas dan berorientasi pada tugas serta memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk ikut itu berperan aktif dalam birokrasi Kota Solok menjadi kunci keberhasilan Walikota Solok dalam memberikan kemajuan dan prestasi untuk Kota Solok. Selain gaya kepemimpinan, penerapan reformasi birokrasi yang dilakukan Kota Solok menjadi salah satu faktor meningkatnya

²³ <https://infopublik.solokkota.go.id/mpi-anugerahi-kepala-daerah-inovatif-2021-kepada-wako-solok/> diakses 25 Februari 2022

²⁴ <https://www.gatra.com/news-498499-gaya-hidup-usia-emas-kota-solok-raih-5-kali-opini-wtp.html> di akses 23 April 2020

²⁵ <https://sumbar.antaranews.com/berita/241610/ini-dia-18-penghargaan-yang-diterima-pemkot-solok-sepanjang-2018> di akses 26 Juli 2022

kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Solok. Zul Elfian dalam gaya kepemimpinan menjadikan koordinasi dan evaluasi sebagai hal penting dalam meningkatkan kinerja dan hubungan dengan bawahannya.

Penerapan reformasi birokrasi yang dilakukan Kota Solok dengan cara menerapkan konsep *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Upaya yang dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui Aplikasi LAPOR SP4N dibawah naungan Kementerian Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenpanRB).²⁶ Aplikasi bertujuan sebagai wadah penyambung antara masyarakat dan instansi pelayanan publik. Dalam penerapan konsep *Good Governance and Clean Government* dalam kurun 3 tahun terjadi peningkatan transparansi pengelolaan keuangan, penekanan kemiskinan, kemudahan akses kesehatan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Konsep ini juga berdampak terhadap kualitas ASN yang di Kota Solok.

Selama 3 tahun penerapan aplikasi LAPOR SP4N terjadi peningkatan kualitas pelayanan hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang didapatkan Kota Solok dalam penerapan aplikasi ini. Pada kurun waktu 3 tahun yaitu Kota Solok masukan 50 Top dalam Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kemenpan RB yaitu pada tahun 2018 masuk ke dalam Top 25, tahun 2019 masuk Top 40 dan Tahun 2020 Top 45.²⁷ Dari penghargaan tersebut

²⁶Haspo Laurensia Nindy Anelina, Frinaldi Aldri. *Penerapan Aplikasi SP4N LAPOR Dalam Manajemen Pengaduan Masyarakat Kota Solok*. Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP) Vol.2 No. 2 2020. Hlm 26-33.

²⁷ <https://infopublik.id/kategori/nusantara/387670/kota-solok-kembali-masuk-top-40-pengelolaan-lapor-tahun-2019> di akses 26 juli 2022

dapat kita pahami bahwa penerapan aplikasi tersebut berdampak kepada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Berbicara mengenai kualitas pelayanan publik hal cukup berpengaruh terhadap kualitas sebuah pelayanan dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang didapatkan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Kepuasan masyarakat menjadi tolak ukur dari kualitas sebuah instansi pelayanan publik.

Tabel. 1.1
Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Solok

No	Tahun	Nilai Rata-Rata SKM	Kategori Mutu	Keterangan
1	2018	89,34	A	Sangat Baik
2	2019	90,00	A	Sangat Baik
3	2020	88,31	A	Sangat Baik

Sumber: BPS Kota Solok Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa terjadi penurunan kepuasan masyarakat dalam kurun waktu 3 tahun. Walaupun tidak menurun secara drastis namun hal ini juga berdampak kepada kualitas pelayanan publik Kota Solok. Sejak awal terpilih Zul Elfian sebagai Walikota Solok reformasi birokrasi merupakan tujuan untuk meningkatkan kualitas pemerintahannya dengan menerapkan prinsip *Good Governance and Clean Government*. Sehingga peran Walikota sebagai pemimpin pengaruh terhadap semua lembaga dan instansi yang beliau pimpin.

Dari pemaparan diatas perihal bagaimana penyelenggaraan pemerintahan, perkembangan dan kemajuan dari berbagai sektor serta prestasi yang diraih Kota Solok tidak terlepas dari peran Zul Elfian selaku Walikota Solok. Hal tersebut tidak

terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Zul Elfian tersebut serta hubungan antara Zul Elfian dan bawahannya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berasumsi gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Walikota Solok Zul Elfian berdasarkan pemaparan diatas adalah gaya kepemimpinan partisipatif. Zul Elfian dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin di Kota Solok selalu melibatkan peran bawahannya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kesuksesan dan keberhasilan birokrasi pemerintahan tergantung bagaimana gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja bawahannya. Koordinasi dan keterbukaan antara Zul Elfian dan bawahannya menjadi salah satu faktor penentu dalam kemajuan dan prestasi yang diraih Kota Solok. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gaya kepemimpinan Walikota Solok Zul Elfian dalam masa pemerintahan tahun 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan gaya kepemimpinan apa yang digunakan Walikota Solok dalam memimpin pemerintahan Kota Solok pada periode 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan serta wawasan kepada kalangan para akademis tentang gaya kepemimpinan seorang kepala daerah pada tingkat kota serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam pustaka ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, saran dan gambaran di kalangan masyarakat tentang gaya kepemimpinan seorang pemimpin daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan

